BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan studi deskriptif sebagai desain penelitiannya. Dalam metode kualitatif, realitas dipandang sebagai sesuatu yang berdimensi banyak, suatu kesatuan yang utuh serta berubah-ubah. Sehingga biasanya, rencana penelitian tersebut tidak disusun secara rinci dan pasti sebelum penelitiannya dmulai. Untuk alasan itu pula pengertian kualitatif sering diasosiasikan dengan teknik analisis data dan penulisan laporan penelitian.

> "Desain Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi".(Sugiyono, 2012:1)

Dalam metode kualitatif, realitas dipandang sebagai sesuatu yang berdimensi banyak, suatu kesatuan yang utuh serta berubah-ubah. Sehingga biasanya, rencana penelitian tersebut tidak disusun secara rinci dan pasti sebelum penelitiannya dmulai. Untuk alasan itu pula pengertian kualitatif sering diasosiasikan dengan teknik analisis data dan penulisan laporan penelitian.

Menurut lexy J. Moleong dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif :

> "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Pengertian ini hanya mempersoalkan dua aspek yaitu pendekatan penelitian yang digunakan adalah naturalistik sedang upaya dan tujuannya memahami suatu fenomena dalam suatu konteks khusus". (moleong. 2011:5-6)

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif menurut penjelasan Moh.Nazir adalah :

> "Metode deskriptif-kualitatif mencari teori, bukan menguji teori; hypotesis-generating, bukan hypotesis-testing; dan heuristic bukan verifikasi. Ciri lain metode deskriptif kualitatif ialah menitikberatkan pada observasi dan susana alamiah (natural setting)". (Ardianto, 2011:60)

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinnya di analisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah peneliti menggunakan metode deskriptif ini dikarenakan suatu perhatian pada informan yang menarik dari segi bagaimana peran Humas Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Barat melalui *Media Relations* dalam memberikan informasi kepada wartawan media cetak. Dengan tujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara faktual dan cermat.

Menurut Creswell (2010), metode deskriptif kualitatif termasuk paradigma penelitian post-positivistik. Asumsi dasar yang menjadi inti paradigma penelitian post-positivisme adalah :

a. Pengetahuan bersifat konjektural dan tidak berlandaskan apapun. Kita tidak akan pernah mendapatkan kebenaran absolut.untuk itu bukti yang dibangun dalam penelitian seringkali lemah dan tidak sempurna. Karena itu, banyak peneliti berujar mereka tidak dapat membuktuikan hipotesisnya, bahkan tidak jarang mereka gagal untuk menyangkal hipotesisnya.
b. Penelitian merupakan proses membuat kliam-klaim kemudian menyaring sebagian klaim tersebut menjadi klaim-klaim lain yang kebenarannya jauh lebih kuat.
c. Pngetahuan dibentuk oleh data, bukti dan pertimbangan logis. Dalam praktiknya peneliti mngumpulkan informasi dengan menggunakan instrumen pengukuran tertentu yang diisi oleh partisipan atau dengan melakukan observasi mendalam dilokasi penelitian.
d. Peneltian harus mampu mengembangkan pernyataan yang relevan dan benar, pernyataan yang dapat enjelaskan situasi yang sebenarnya atau mendeskripsikan relasi kausalitas dari suatu persoalan.
e. Aspek terpenting dalam penelitian adalah sikap obyektif. Para peneliti harus mengkaji kembali metode dan kesimpulan yan sekiranya mengadung bias. Untuk itulah penelitian kualitatif dilakukan. (Burbules, dalam Creswell. 2010:10)

3.2 Informan Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu benda, manusia, maupun lembaga yang akan diteliti dimana di dalam dirinya mengandung hal–hal terkait masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Subyek penelitian merupakan keseluruhan objek yang terdapat beberapa narasumber atau informan yang nantinya akan memberikan informasi tentang masalah yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Dalam buku Metode Penelitian Ilmu Sosial, Kerlinger mencoba mendefinisikan "Infoman sebagai orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti, yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya." (Idrus, 2009:91)

Berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti, maka subjek penelitian terkait Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dan wartawan media cetak, peneliti mengambil beberapa informan untuk dijadikan sampel penelitian yang dianggap mengetahui lebih dibanding dengan yang lainnya.

3.2.2 Teknik Penarikan Informan

Teknik penarikan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Sugiyono dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, adalah :

> "*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti." (Sugiyono, 2012:54)

Dimana informan menjadi sumber informasi yang mengetahui tentang penelitian yang sedang diteliti, dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* atau pemilihan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan. Informan yang dimaksud adalah informan yang terlibat langsung atau informan yang dianggap mempunyai kemampuan dan mengerti permasalahan terkait peranan Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat melalui *Media Relations* dalam memberikan informasi kepada wartawan media cetak.

Pemilihan informan dalam penelitian ini, diperoleh dengan melakukan kegiatan wawancara yang dilakukan terhadap 5 informan, diantaranya yaitu 2 orang Pejabat Humas dan 2 orang wartawan media cetak. Pada penelitian ini, peneliti mengamati peranan Humas Dinas

Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat melalui *Media Relations* dalam memberikan informasi kepada wartawan media cetak.

Tabel 3.1

Informan Penelitian

No	Nama	Usia	Jabatan
1	Santi Gantini, S.Sos	37	Pelaksana Kehumasan
2	Agus Sutikno, S.Sn	48	Pengelola Kehumasan
3	Kiki Kurnia	40	Wartawan Galamedia
4	Yadi Mulyadi	36	Wartawan Radar Bandung

Sumber : Peneliti 2015

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian, yaitu :

3.3.1 Studi Pustaka

Yaitu usaha untuk mendapatkan informasi dengan cara menelaah referensi yang sesuai dengan penelitian, seperti mengumpulkan dan mempelajari data-data yang berasal dari dokumen yang berhubungan dengan perusahaan yang diteliti. Penulis Mencari data dari berbagai buku serta karya

ilmiah yang sesuai dengan bahasan penelitian dan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari lapangan.

3.3.2 Studi Lapangan (*Field Research*)

Teknik ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti. Pengumpulan data dari lapangan ini dilakukan untuk memperoleh data primer. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

"Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam"(Riduwan 2005:29). Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengadakan Tanya jawab dengan pihak terkait khususnya Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat. Dengan mengadakan tanya jawab atau interview penulis dapat mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan materi yang dibahas oleh penulis, sehingga penulis mendapatkan informasi langsung berupa data-data yang sebenarnya dan secara mendalam.

Wawancara dilakukan sebagaimana kondisi yang akan terjadi di lapangan, sehingga sifat wawancara tidak terstruktur. Mengingat pewawancara ingin menanyakan kegiatan yang bersifat penemuan, peneliti tertarik untuk berhubungan langsung dengan beberapa

responden, dan peneliti ingin agar responden memberikan penjelasan secara detail sesuai dengan persepsinya, mengungkapkan pengertian suatu peristiwa, situasi atau keadaan tertentu.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu observasi dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan. Dalam observasi ini, peneliti tidak selalu terlibat dengan kegiatan yang berhubungan dengan peranan Humas dalam memberikan informasi kepada wartawan melalui *media relations*, karena untuk mengamati perilaku-perilaku atau kegiatan yang tidak memungkinkan peneliti untuk terlibat di dalamnya, misalnya untuk mengamati kegiatan *media relations* salah satunya kerjasama dengan media massa mengenai kegiatan pemberian *press release* antara Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dengan wartawan Galamedia dan Radar Bandung. Ketika melakukan pengamatan, peneliti juga tidak selalu ikut dalam melakukan apa yang dikerjakan tersebut.

Kunci untuk keberhasilan suatu observasi adalah membebaskan *observer* dari saringan kebudayaannya sendiri. Hal tersebut dikarenakan peneliti akan benar-benar berperan dalam mengarahkan pengamatannya di lapangan. Data yang akan didapat pun bergantung pada ke arah mana pandangan si peneliti diarahkan.

c. Dokumentasi

Dengan teknik pengumpulan data dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber yang tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

> "Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian". (Satori, 2009:148).

d. *Internet Searching*

Pencarian melalui situs inrternet (*Internet Searching*), merupakan proses dimana peneliti menemukan informasi-informasi yang mendukung kelengkapan data dan terdapat kaitan dengan penelitian melalui media *on- line*.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

> "Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*". (Sugiyono, 2005:270)

Uji Keabsahan data yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut :

1. Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda (Sugiyono, 2005:270-274). Pada penelitian ini triangualasi data dilakukan dengan cara membandingkan jawaban yang disampaikan oleh informan utama dengan informan pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai.
2. *Member Check*

Pengecekan dengan anggota atau *member check* yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitis, penafsiran, dan kesimpulan. Para anggota yang terlibat yang mewakili rekan-rekan mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka

sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti. (Moleong,2011:335)

Sedangkan Menurut Sugiyono *member chek* adalah

> "Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsiran dan tidak disepakati oleh pemberi data, maka perlu malakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaanya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data". (Sugiyono, 2012: 129-130)

Dapat diikhtisarkan bahwa pengecekan anggota berarti peneliti mengumpulan para peserta yang telah ikut menjadi sumber data dan mengecek kebenaran data dan interpretasinya. Hal ini dilakukan dengan jalan :

a. Penilaian dilakukan oleh responden
b. Mengoreksi kekeliruan,
c. Menyediakan tambahan informasi secara sukarela,
d. Memasukan responden dalam kancah penelitian, menciptakan kesempatan untuk mengikhtisarkan sebagai lanagkah awal analisis data,

(Moleong,2011:336-337).

3.5 Teknik Analisa Data

Secara general, teknik analisa data digunakan dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Analisa data kualitatif bersifat induktif, artinya suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Dalam buku "Metodologi Penelitian Kualitatif" yang dikutip oleh Lexy J.Moleong dijelaskan mengenai pengertian analisis data menurut Patton yaitu :

> "Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian".(Patton, 1980:268)

Teknik analisis data yang dilakukan berjalan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Karena teknik analisis data harus dilakukan oleh peneliti secara interaktif dan terus menerus, maka dalam aktifitasnya peneliti harus melalui beberapa tahap yaitu:

1. Pengumpulan data

Tahap ini merupakan tahap awal dalam teknik analisa data dimana peneliti melakukan pengumpulan dan pencarian akan data yang dibutuhkan. Pada tahap ini, peneliti pun dapat melakukan tahap klasifikasi awal yang secara ideal peneliti akan melakukan pengorganisasian, pelacakan, serta pencatatan data yang relevan dan yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Data reduksi

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan seleksi data setelah peneliti memiliki berbagai data yang telah terkumpul. Selain menseleksi, proses reduksi datapun melalui tahapan-tahapan dimana peneliti harus merangkup, memilih hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Reduksi data dilakukan berpandu pada tujuan yang akan dicapai dalam penelitian tersebut. Dengan demikian, proses reduksi data bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. *Data display*

Data display merupakan tahapan kedua dalam teknik analisis data dimana pada tahap ini, data disajikan atau mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, penyajian data didominasi oleh teks yang bersifat naratif dan didukung oleh data berbentuk bagan.

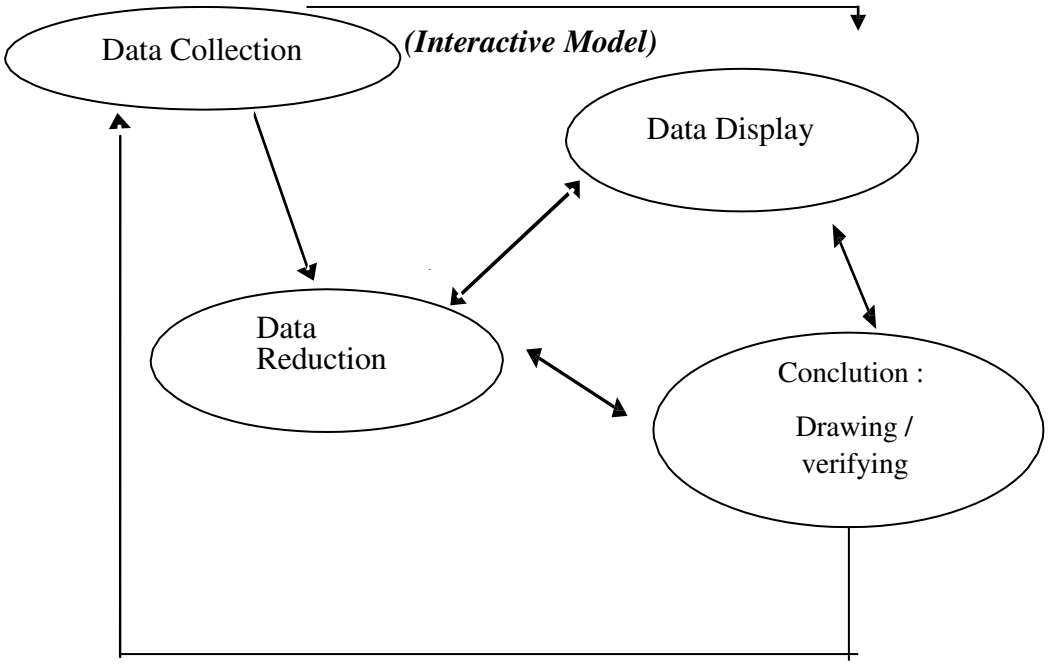
4. *Conclution Verification*

Tahap *conclution verification* merupakan tahap terakhir dalam teknik analisis data. Dalam tahap ini, data yang diperoleh, direduksi, dan disajikan pada akhirnya melalui tahap pengimpulan atau disebut juga dengan tahap verifikasi. Dalam tahap ini, kesimpulan pada awalnya masih bersifat sementara, yang kemudian akn berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung

pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal namun tidak sepenuhnya seperti itu karena masalah dan rumusan masalah akan berkembang sesuai dengan yang terjadi di lapangan. (Sugiyono,2009:92). Ini merupakan gambaran tahapan-tahapan teknik analisa data sebagai berikut :

Gambar 3.1

Komponen dalam Analisis Data



Sumber : Analisis Data Penelitian Kualitatif (Sugiyono 2005 : 89)

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Tahap Pertama Pengumpulan Data (*Data Collection*) : data yang dikelompokan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

2. Tahap Kedua Reduksi Data (*Data Reduction*) : kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokan sesuai topik masalah.
3. Tahap tiga Penyajian Data (*Data Display*) : melakukan interprestasi data yaitu menginterprestasikan apa yang telah diinterprestasikan informan terhadap masalah yang diteliti.
4. Tahap keempat Penarikan Kesimpulan (*Conclusion verification*) : pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian. (Sugiyono 2005 : 89)

Tahapan-tahapan dalam analisis data diatas merupakan bagian yang tidak saling terpisahkan, sehingga saling berhubungan antara tahapan yang satu dengan yang lain. Analisis dilakukan secara kontinyu dari awal sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Peranan Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dalam memberikan Informasi kepada wartawan.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih untuk melakukan penelitian untuk mendapatkan data sebagai syarat penulisan penelitian ini, Peneliti memilih Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.

Berikut alamat lengkap Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat :

Alamat : Jl. R E Martadinata No. 209
Kota : Bandung
Provinsi : Jawa Barat.
Telp. : (022) 7273209
Website : webmaster@disparbud.jabarprov.go.id

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian yang akan dan sedang dilaksanakan peneliti dimulai pada bulan Februari 2015 sampai bulan Juli 2015, mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga ke penyelesaian dengan perincian waktu sebagai berikut :

Tabel 3.2

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan Penelitian																													
1	Pengajuan Judul Skripsi																												
2	Persetujuan Judul Skripsi																												
3	Penentuan Dosen Pembimbing																												
4	Persetujuan Dosen Pembimbing																												
Pelaksanaan dan Bimbingan Skripsi																													
5	Penulisan BAB I																												
6	Bimbingan BAB I																												
7	Penulisan BAB II																												
8	Bimbingan BAB II																												
9	Penulisan BAB III																												
10	Bimbingan BAB III																												
11	Pendaftaran Seminar UP																												
12	Pelaksanaan Seminar UP																												
13	Revisi Seminar UP																												

14	Penulisan BAB IV																									
15	Penyerahan Draft BAB IV																									
16	Bimbingan BAB IV																									
17	Penulisan BAB V																									
18	Penyerahan Draft BAB V																									
19	Bimbingan BAB V																									
20	Penyusunan BAB I, II, III, IV, V																									
Persiapan dan Pelaksanaan Sidang Skripsi																										
21	Menyiapkan Persyaratan Sidang																									
22	Pendaftaran Sidang																									
23	Persiapan Sidang																									
24	Sidang Skripsi																									

Sumber : Peneliti 2015